

Laporan Donasi &
Profil Penerima
Beasiswa Pendidikan
Sayap Dewantara



Sayap Dewantara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
Ucapan Terima Kasih	iii
Profil Penerima Beasiswa Sayap Dewantara	1
Penerima Beasiswa Kelas 1	1
Penerima Beasiswa Kelas 2	5
Penerima Beasiswa Kelas 3	9
Penerima Beasiswa Kelas 4	13
Penerima Beasiswa Kelas 5	17
Penerima Beasiswa Kelas 6	21
Laporan Pelaksanaan Distribusi Beasiswa Sadewa.....	26
Laporan Donasi Beasiswa Sayap Dewantara	27
Dokumentasi Distribusi Beasiswa Sayap Dewantara.....	28

Our Team

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami selaku penggerak Komunitas Sadewa (Sayap Dewantara) Universitas Indonesia dapat melangkah jauh untuk merealisasikan program ini. Komunitas Sadewa (Sayap Dewantara) merupakan komunitas pendidikan yang diprakarsai oleh alumni Gerakan Universitas Indonesia Mengajar (GUIM). Pembentukan komunitas ini tidak terlepas dari keinginan dan harapan alumni GUIM untuk melanjutkan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan. Waktu pengabdian yang hanya berlangsung selama satu bulan pada saat GUIM tidak cukup bagi kami untuk berkontribusi kepada masyarakat dan mendorong kemajuan para Dewantara Cilik di berbagai daerah pengabdian. Kami ingin menciptakan *sustainable action* melalui rangkaian program dalam Komunitas Sadewa.

Salah satu program dari Komunitas Sadewa adalah program Beasiswa Pendidikan bagi Dewantara Cilik. Program ini dikemas dalam bentuk kegiatan penyaluran beasiswa berupa perlengkapan sekolah bagi siswa SD di Kabupaten Indramayu (daerah pengabdian GUIM III). Realisasi program Beasiswa ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak termasuk dukungan finansial dari para donatur. Kami selaku penggerak Komunitas Sadewa, khususnya penyelenggara program beasiswa pendidikan, mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah memberikan dukungan finansial tersebut. Tanpa bantuan dan dukungan Bapak/Ibu/Saudara program ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana yang telah terkumpul dari para donatur terkumpul sejumlah Rp. 5.910.000,00 telah kami kelola untuk keperluan pembelian perlengkapan sekolah bagi 36 murid SD terpilih di enam daerah di Kabupaten Indramayu. Penyaluran beasiswa ini telah kami laksanakan pada bulan Juli, Agustus, dan September 2014.

Kami yakin bahwa kontribusi finansial dari Bapak/Ibu/Saudara akan memberikan dampak yang besar bagi kemajuan pendidikan di daerah pengabdian. Para dewantara cilik akan semakin bersemangat menuntut ilmu dengan adanya perlengkapan sekolah yang memadai. Dewantara cilik adalah harapan dan tonggak penerus bangsa Indonesia. Sudah seharusnya kita sebagai dewantara muda memberikan kesempatan dan dukungan kepada mereka untuk meraih cita-cita di masa depan demi kejayaan pendidikan Indonesia.

Hormat kami,
Ikatan Alumni Gerakan UI Mengajar
Sayap Dewantara

36 Anak Penerima Beasiswa Pendidikan Sayap Dewantara

Kelas 1



Iis

Siswa Kelas 1, SD N Cikawung 2

Pengajar : Miranti Azmi

Iis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Kakaknya masih berada di bangku sekolah dasar kelas 6 SD, sedangkan Iis duduk di bangku kelas 1 SD Cikawung 2 Kabupaten Indramayu. Rumah Iis di Sukasari berjarak kurang lebih 2 km untuk mencapai sekolahnya. Iis adalah anak yang sangat pintar, hal tersebut dapat dilihat dalam keaktifan dalam kegiatan belajar mengajar serta aktif dalam pengerjaan tugas. Iis anak yang bersemangat untuk belajar dan gemar mencari tahu hal-hal terkait pelajaran dan pengetahuan. Karakter yang dimiliki Iis juga sangat baik, selalu bersikap sopan dan ramah terhadap teman dan guru. Sayangnya, kesejahteraan ekonomi keluarga Iis masih sangat memprihatinkan. Kondisi rumahnya masih beralaskan tanah tanpa keramik, serta pekerjaan orang tuanya yang hanya menjadi kuli dan petani. Dibalik keterbatasan, Iis masih tersenyum ceria dan tetap bersemangat untuk bersekolah.



Vina

Siswa Kelas 1, SD N Sukatani

Pengajar : Hana Maryana S.

Vina merupakan anak yang memiliki kedisiplinan dan motivasi yang tinggi di sekolah. Hal itu ditunjukkan ketika Vina tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika di luar sekolah. Kedisiplinan dapat terlihat ketika Vina selalu hadir lebih awal di sekolah, menggunakan pakaian seragam yang rapi dan mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah. Walaupun Vina dapat dikatakan lebih tertinggal dalam kemampuan akademik dibandingkan dengan teman-temannya, namun Vina memiliki motivasi yang tinggi di sekolah. Vina menunjukkan motivasinya melalui semangat dan antusiasmenya ketika belajar di kelas. Selain itu sebagai murid yang beragama Islam, Vina juga rajin untuk hadir ketika pengajian di masjid dan sekolah agama di sore hari. Sebagai anak tunggal yang hanya tinggal dengan seorang Ayah yang memiliki kelainan *bow legs* (kelainan bentuk kaki O), Vina dituntut untuk lebih dewasa dan mandiri dalam menjalani kehidupan kesehariannya.

Maulana

Siswa Kelas 1, SD N Losari

Pengajar : Winda Ayu

Maulana merupakan anak yang paling menonjol dalam bidang akademis, sopan, dan memiliki keluarga yang selalu mendukungnya dengan memberi latihan di rumah. Orangtuanya bekerja sebagai pengepul barang bekas untuk dijual kembali. Ia sangat bersemangat untuk sekolah. Meski sakit, Maulana tak pernah menolak untuk diberi PR dan latihan tambahan.



Cucin

Siswa Kelas 1, SD N Cangkring 2

Pengajar : Elizabeth Shinta

Cucin adalah anak kelas 1 SDN Cangkring 02. Cucin merupakan anak yang baik, ceria, peduli pada teman temannya, rajin dan pantang menyerah dalam belajar. Ia mempunyai cita cita menjadi guru. Semangat belajar Cucin sungguh tinggi. Sering sekali ia meminta PR tambahan agar dia dapat terus mengasah kemampuannya. Cucin berasal dari keluarga sederhana, rumahnya hanya beralaskan tanah dan atapnya masih dari bambu. Segala keterbatasan yang dimiliki Cucin tidak membuatnya patah semangat untuk menuntut ilmu.



Aisah

Siswa Kelas 1, SD N Taman Sri Endah

Pengajar : Astri Vianty

Aisah begitu panggilan akrabnya, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Terlahir sebagai seorang anak buruh empang tidak membuat Aisah patah semangat untuk tetap bersekolah. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian prestasinya yang luar biasa di sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sang "Juara

Kelas Bertahan” ini merupakan anak yang sangat sederhana, mudah mengerti perasaan orang lain disekitarnya dan mandiri. Menjadi perwakilan termuda dari SD Taman Sri Endah dalam lomba Calistung tingkat Kabupaten Indramayu membuat ibunya sangat bangga. Kemandirian Aisah pun terlihat dalam bagaimana ia dapat memahami pelajaran dengan mempelajarinya sendiri. Ibu yang sehari-hari bersamanya tidak dapat membaca, meskipun begitu Aisah tidak pernah menuntut orang tuanya untuk harus mengajarkannya banyak hal. Menerima segala situasi, inilah letak kesederhanaan Aisah. Ia tidak pernah merasa rendah diri dihadapan temannya karena ketidak mampuan keluarganya. Bagi Aisah, sekolah bukanlah seberapa banyak uang yang harus dikeluarkan untuk jajan. Sekolah dalam sudut pandang Aisah ialah bagaimana ia dapat mengembangkan kemampuan yang ia miliki tanpa harus membebankan kedua orang tuanya.



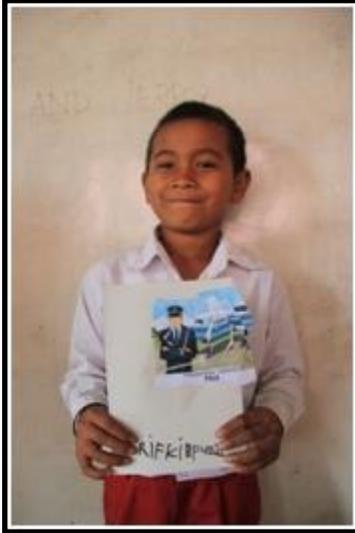
Kasih

Siswa Kelas 1, SD N Cemara Kulon

Pengajar : Umarotun N.

Namanya Kasih, kelas 1 SD N Cemara Kulon. Kasih merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara. Menurut data diri yang terdapat di presensi kelas, Kasih termasuk dalam kategori siswa dengan kondisi sosial ekonomi kurang, terlihat dari rumahnya yang berupa gubuk kecil. Kasih memiliki keinginan kuat untuk belajar. Dia salah satu dari dua anak yang selalu datang ke rumah setiap malam untuk belajar membaca. Di kelas, Kasih juga selalu membantu membereskan kelas seperti menyapu dan membereskan buku tanpa diminta.

Kelas 2



Rifki

Siswa Kelas 2, SD N Cikawung 4

Pengajar : Utri Marlina D.

lip adalah nama panggilan dari Rifki. Dia merupakan satu dari sepuluh siswa kelas 2 SDN Cikawung 2. lip dalam kesehariannya termasuk anak yang ceria dalam belajar dan bermain. lip belum mengenal huruf dan angka namun memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. lip juga turut aktif dalam perlombaan di pesta rakyat yang pernah diadakan Gerakan UI Mengajar angkatan 3 di Titik 1, Februari lalu.



Acep Andri

Siswa Kelas 2, SD N Sukatani

Pengajar : Ni Luh Dwi Indrayani

Andri, panggilan hangat dari siswa kelas 2 SD Sukatani ini. Sekilas tidak tampak perbedaan dengan anak kelas 2 lainnya. Setiap memulai kelas ia selalu memimpin doa

untuk mengawali aktivitas. Berbeda dengan anak-anak lainnya, Andri mengatakan bahwa cita-citanya adalah menjadi ustad. Sosok religiusnya tersebut terlihat saat di kelas. Tidak hanya itu, juga terlihat saat memenangkan lomba adzan di ajang anak SD Cikawung IV. Ia istimewa. Tinggal dibalik bilik yang beralaskan tanah. Ayahnya mengalami kesulitan dalam melihat dan ibunya merupakan buruh tani yang bekerja untuk keluarga. Ia pandai berbahasa, bahkan sangat rajin beribadah. Pernah satu kali ketika mampir dan bercengkrama ke rumahnya, pengajar menemukan Al-Qu'ran di tempat tidurnya. Ibunya mengatakan meskipun Andri masih kecil, ia sering mengajak ibunya untuk berjamaah. Ia berlaku santun dan penolong, tapi kadang sulit untuk sekadar menolong kancing bajunya yang terlepas dari seragamnya. Sebab sudah usang. Ia anak istimewa dan ia berhak mendapatkan yang lebih istimewa dari sepotong hidupnya.



Atik

Siswa Kelas 2, SD N Cangkring 2

Pengajar : Dinia Putri

Namanya Atik, siswi kelas dua SDN Cangkring 2. Anak ini tinggal bersama nenek dan ayahnya. Ibunya berada di Arab Saudi, bekerja sebagai TKW, semenjak ia berusia 2,5 tahun. Praktis sejak saat itu ia dibesarkan oleh ayah dan neneknya. Namun sayang ayahnya lebih banyak menghabiskan waktu di tambak sehingga Atik lebih banyak bersama neneknya. Istemewanya, ayah Atik begitu perhatian terhadap pendidikan anaknya. Setiap malam anak ini harus belajar, belajar apapun. Konsekuensi jika anak ini malas bersekolah adalah perlakuan kasar dari ayahnya. Tidak banyak orang tua yang sadar pendidikan di kampung Cangkring. Di kelas, Atik merupakan siswi yang

pandai. Ia sangat cepat menangkap pelajaran. Ketika teman-teman yang lainnya masih kesulitan membaca, ia sudah dapat membaca, pun halnya dengan perkalian dan pembagian.



Yudi

Siswa Kelas 2, SD N Taman Sri Endah

Pengajar : Bismala Dewi N.H.

Tiap kali di kelas, Yudi suka belajar mengenali abjad dan menulis. Semangatnya untuk sekolah tinggi meskipun jarak tempuh ke sekolah cukup jauh. Yudi anak yang baik, penolong, dan setia kawan. Cita-citanya adalah menjadi tentara. Beberapa guru sering mengeluhkan Yudi yang sering membolos. Bukan tanpa alasan, akan tetapi dia harus membantu orang tuanya bekerja. Yudi sering membantu mencari ikan di laut ataupun tambak milik orang lain, sebagai penghasilan orangtuanya.



Ikhlas

Siswa Kelas 2, SD N Cemara Kulon

Pengajar : Azhari Fauzan

Ikhlas begitu ia disapa merupakan murid kelas 2 SDN Cemara Kulon Indramayu. Anak dari seorang buruh kebun ini sangat aktif di kelas. Daya tangkapnya yang diatas rata-

rata membuatnya memahami materi lebih cepat dibanding teman-temannya. Menjadi seorang polisi merupakan cita-cita anak lucu dan menggemaskan, Ikhlas.



Tino

Siswa Kelas 2, SD N Losari

Pengajar : Putri Miftahul Jannah

Namanya Tino. Murid kelas 2 SDN Losari Desa Kertasari. Tino merupakan anak yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Ia selalu terlibat aktif saat belajar di kelas dan jam pelajaran tambahan. Hal ini terbukti dengan kemauan dan kemampuannya ia berhasil meraih predikat 'bintang kelas' selama tim GUIM 3 melakukan aksi mengajar. Tino sudah bisa membaca dengan cukup lancar, menulis pun juga begitu. Ia suka memberikan sepucuk surat kepada pengajar. Terlahir sebagai anak ke 8 dari 11 bersaudara di tengah keluarga dengan kondisi ekonomi yang rendah tidak menyurutkan semangat Tino untuk terus belajar. Saat ini ia bercita-cita ingin menjadi pemain sepak bola karena ia gemar dan merasa sangat jago dalam bermain sepak bola.

Kelas 3



Juhandinina

Siswa Kelas 3, SD N Cikawung 2

Pengajar : Rinda Saski K.

Juhandinina merupakan siswa kelas III SDN Cikawung 2, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu. Dini, panggilan akrabnya, tinggal dengan ayah dan neneknya di sebuah rumah di tengah sawah Dusun Ciselang Kidul. Dini merupakan siswa yang cerdas. Ia memiliki kemampuan spasial yang sangat baik. Ia sangat mudah memahami instruksi di kelas, salah satunya saat ia membuat karya origami di kelas SBK. Ia dapat menyelesaikan karya tersebut secara cepat dan rapi.



Azha

Siswa Kelas 3, SD N Sukatani

Pengajar : Wina Al Syifa

Azha adalah salah satu anak yang memiliki potensi besar untuk maju dan lebih baik dari siswa yang lain. Ia datang dari keluarga yang sederhana. Ibunya pergi bekerja di Jakarta dan jarang pulang. Ayahnya pun sibuk bekerja di desa. Oleh sebab itu, ia hanya mendapat perhatian dan kasih sayang dari kakek dan neneknya di rumah.

Rumahnya kecil dan sederhana. Kemampuan belajarnya cenderung lamban, akan tetapi niatnya untuk belajar amat tinggi. Kemampuan menulisnya mulai baik dan kemampuan menghitungnya tanpa saya sadari melebihi kemampuan yang lain. Azha bisa jadi bukan anak terbaik di kelas, akan tetapi ia mau berusaha dan tidak mudah putus asa.

Melati Winda

Siswa Kelas 3, SD N Cangkring 2

Pengajar : Ayu Fatmawati

Melati Winda, siswi kelas 3 SD yang bersekolah di SD N Cangkring 2 ini merupakan anak yang penuh dengan semangat belajar. Melati Winda atau yang akrab disapa Cimel ini memiliki kemampuan berhitung diatas teman-teman sekelasnya. Setiap hari Cimel selalu datang paling pagi ke sekolah. Beberapa kali Cimel tidak datang sendirian, ia bersama Indri, tetangga Cimel yang masih berumur 5 tahun. Indri merupakan adik dari Anton, siswa yang juga berada di kelas 3 SD N Cangkring 2. Dengan sabar Cimel selalu menuruti kemauan Indri yang tidak mau beranjak dari sisi Cimel. Rumah Cimel terletak di pinggiran sungai. Rumah sederhana yang beralaskan tanah ini menjadi tempat Cimel belajar setiap sorenya. Saat banjir melanda, Cimel yang tetap tinggal di rumahnya ini tetap mengumpulkan PR yang diberikan. Padahal teman-teman Cimel tidak ada yang mengerjakan PR dengan alasan banjir. Cita-cita terdalamnya adalah ingin menjadi guru. Ia rajin sekali belajar di madrasah setiap siang hari. Cimel selalu mengikuti pelajaran di kelas dengan antusiasme yang sangat tinggi.



Tarudin

Siswa Kelas 3, SD N Taman Sri Endah

Pengajar : Santi Ayu Lestari

Namanya Tarudin. Ia anak ketiga dari empat bersaudara. Ayahnya kuli tambak sedangkan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Rumah Tarudin adalah yang paling jauh dari sekolah. Keadaan ekonominya pun sulit karena dari semuanya rumah Tarudin yang kondisinya paling parah. Di sekolah, Tarudin termasuk anak yang bersemangat belajar. Di sekolah dia jarang jajan karena belum tentu ada uang untuk jajan. Ayahnya tidak pernah sekolah sedangkan ibunya hanya lulusan SD. Kakak kedua Tarudin putus sekolah karena tidak ada biaya. Kakaknya yang pertama menjadi PRT di Tangerang dan sudah berkeluarga. Tarudin adalah anak laki-laki tertua karena kedua kakaknya perempuan. Masa depan keluarga Tarudin ada di tangannya untuk memperbaiki kehidupan keluarga dengan bersekolah.



Ridho

Siswa Kelas 3, SD N Cemara Kulon

Pengajar : Fathia

Anak ini bernama Ridho. Cita-citanya sederhana, menjadi pemadam kebakaran. Ia murid terpandai di kelas 3 SD Cemara Kulon. Sejak kelas 1 sampai kelas 3 sekarang, Ridho selalu menjadi rangking 1 dikelasnya. Nilai ujian Ridho tak pernah kurang dari angka 90. Seluruh guru disana tahu bahwa Ridho lah unggulan mereka. Niat belajar Ridho sangat tinggi. Disaat teman-temannya yang lain merasa puas dengan kepintaran mereka, yang bahkan sebenarnya jauh dibawah Ridho, Ridho tetap giat mengikuti segala tambahan pelajaran yang diberikan. Selain pandai di pelajaran, Ridho pun pandai bermain bola. Tiap kali akan tanding melawan tim lain, Ridho selalu ditunjuk untuk menjadi kapten oleh teman-temannya. Ridho bukan anak kutu buku, ia mempunyai banyak teman. Ia termasuk anak yang supel, mudah bergaul dengan

siapa saja. Tapi diluar itu semua, Ridho bukan lah anak yang suka mencuri perhatian seperti kebanyakan anak-anak seusianya. Ridho cenderung tipe anak yang mempunyai pemikiran dan sifat lebih dewasa dibanding teman-temannya.



Fitri

Siswa Kelas 3, SD N Losari

Pengajar : Nadia Wiska

Fitri adalah salah satu murid kelas 3 SDN Losari desa Kertasari. Fitri adalah anak pertama dari 2 orang bersaudara. Fitri dan adiknya, Ajis, tinggal dengan ayahnya sementara ibunya berkerja menjadi TKW di Arab. Bapaknya bekerja di tambak dari pagi sampai malam. Setiap harinya Fitri ke sekolah membawa sang adik karena tidak ada yang bisa mengasuhnya. Penampilan Fitri ketika sekolah selalu terlihat tidak rapi, jarang sekali melihatnya memakai seragam. Ketika ditanya, Fitri mengaku tidak punya seragam lain untuk berangkat sekolah. Fitri adalah anak yang pintar dan memiliki motivasi tinggi untuk belajar. Fitri memiliki kepercayaan diri yang baik terbukti dengan berani mengangkat tangan dan maju kedepan kelas. Fitri memiliki disiplin yang baik, seperti mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Cita-cita Fitri adalah menjadi dokter karena ingin mengobati orang sakit dan membanggakan orang tua.

Kelas 4

Rendi

Siswa Kelas 4, SD N Cikawung 4

Pengajar : Yuliana Eka Putri

Rendi adalah anak yang sangat patuh dan pintar. Dia sangat menonjol dalam bidang matematika. Keadaan keluarganya kurang berkecukupan. Ibu dan ayahnya biasa beternak dan berkebun untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Rendi adalah bintang kelas. Daya tangkapnya sangat tinggi. Berkali-kali rendi mendapatkan nilai sempurna di pelajaran matematika.



Adang

Siswa Kelas 4, SD N Sukatani

Pengajar : Jova Febrina H.

Adang adalah siswa kelas 4 SDN Sukatani. Diantara anak-anak lainnya, ia mungkin tidak terlalu menonjol melalui tutur kata. Namun, ia menunjukkannya dengan semangat dan disiplin dalam menjalani kegiatan di kelas. Daya tangkapnya pun terbilang sangat baik. Sempat beberapa hari tidak masuk sekolah, ia bisa cepat mengejar ketertinggalannya. Melihat senyumnya sehari-hari, tak terbayangkan bahwa ia hanya tinggal dengan ayahnya di rumah kayu yang luasnya tak lebih dari 2 x 2 meter. Meskipun Adang hanya punya 2 seragam yang kadang dijadikan pakaiannya

sehari-hari, Adang tak pernah gentar. Ia tetap optimis untuk bisa menjadi dokter gigi suatu saat nanti.



Anam

Siswa Kelas 4, SD N Cangkring 2

Pengajar : Putri Hardiyanti R

Anak ini bernama Anam, murid kelas 4 SD Cangkring 2. Dia anak yang cerdas, dan masuk peringkat lima besar di kelas. Mimpi Anam ingin menjadi seorang Guru. Ketika ditanya alasannya apa, dia menjawab dengan kesederhanaannya bahwa dia ingin orang lain dapat berseragam (berseragam sekolah) seperti dia. Anam anak terakhir dari empat bersaudara. Ayah Anam bekerja sebagai tukang ojek, dan ibunya hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Berbicara mengenai keadaan ekonomi, maka keluarga ini secara nyata benar-benar menggantungkan kebutuhan hidup pada kakaknya yang bekerja sebagai TKW di Jepang. Bagi keluarga Anam, pendidikan adalah hal yang sangat penting. Namun, mereka juga menyadari akan kemampuan keluarga. Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki Anam dan keluarganya, dia tidak pernah menjadikan itu sebagai kendala dia untuk datang ke sekolah dan belajar. Baginya, menjawab rasa ingin tahun dan mendapatkan ilmu baru dikelas menjadi sebuah ambisi di kala ia terbangun di pagi hari.



Wandi

Siswa Kelas 4, SD N Taman Sri Endah

Pengajar : Ardiansyah

Wandi namanya, salah seorang murid laki-laki kelas 4 SDN Taman Sri Endah. Ketika di kelas, Wandu sangat ingin tahu akan berbagai hal. Ia sangat berani dalam menjawab pertanyaan di kelas, seringkali ia maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan di papan tulis. Wandu salah satu anak terampil di kelas. Semester ganjil yang lalu, Wandu mendapat peringkat 3 di kelas. Ketika saya masih mengajar kelas 4, Wandu saya nobatkan sebagai anak terampil di kelas. Ia diberi jabatan sebagai polisi kelas yang selanjutnya ia menjalankan tugasnya membantu menjaga ketertiban kelas dengan baik. Kecemerlangan Wandu di kelas tidak dibarengi dengan cukupnya perekonomian di rumah. Wandu tinggal di desa Cemara Blok Sabrang Kulon, dimana warga yang tinggal disana rata-rata orang asli Indramayu dan bergolongan ekonomi kurang mampu.



Kusmana

Siswa Kelas 4, SD N Cemara Kulon

Pengajar : Salsabila Mayang Sari

"Aku ingin jadi Presiden, Bu". Seringkali Kusmana, siswa kelas 4 SDN Cemara Kulon, Losarang mengulang pernyataan tersebut. Walaupun mengakui keterbatasan ekonomi, akan tetapi dia tidak pernah merasa rendah diri untuk menggapai cita-citanya. Semua temannya mengetahui bahwa ia ingin menjadi presiden. Semua teman-temannya pun mengetahui bahwa dia selalu belajar berpidato dan berbicara yang lantang layaknya seorang presiden. Walaupun terkadang terlihat malu dan gugup, akan tetapi ia selalu menunjukkan semangat membara untuk berpidato dengan baik. Ia selalu bersemangat untuk berbicara di muka umum dan menyampaikan pendapatnya.



Danu

Siswa Kelas 4, SD N Losari

Pengajar : Annisa Nur Rasyida

Danu adalah anak yang memiliki keingintahuan dan semangat belajar yang besar. Ia berasal dari keluarga yang kurang mampu. Rumahnya terbuat dari bilik bambu dan ibunya bekerja jauh di Sumatera. Di rumah ia hanya tinggal dengan ayah dan saudaranya. Namun dengan keterbatasan tersebut, ia tetap menjadi juara satu di kelasnya. Danu dapat menguasai dan mengerti berbagai pelajaran dengan cepat, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Ia memiliki kemampuan bercerita dan membaca pantun yang menonjol. Ia juga anak yang aktif di dalam kelas. Seringkali ia maju ke depan untuk menjawab pertanyaan dan berani menampilkan sesuatu. Jika ada hal baru yang diinformasikan kepadanya, maka ia akan banyak bertanya. Selain itu, Danu juga anak yang ceria dan kreatif. Pernah, ia membuat kerajinan tangan dari tanah liat yang dapat mengapung di air dengan sempurna. Cita-cita Danu ingin menjadi guru Agama, karena ia ingin memberikan ilmu agama pada muridnya dengan baik. Selain anak yang rajin, Danu juga anak yang sopan pada orang tua. Di seusianya, ia sudah dapat benar-benar memilah mana yang baik dan mana yang buruk dan tidak jarang ia memberitahu temannya untuk tidak mengerjakan hal yang tidak baik.

Kelas 5



Alvi

Siswa Kelas 5, SD N Cikawung 4

Pengajar : Anggi Setiawan

Alvi merupakan anak yang sangat pandai. Ia merupakan anak yang sangat rajin dan aktif di kelas. Alvi yang bercita-cita menjadi polwan ini sangat sering bertanya dan sering mengerjakan tugas dengan baik. Alvi sangat berprestasi dan memiliki banyak potensi. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayahnya telah meninggal dan kini ia hidup bersama ibu dan adiknya. Secara ekonomi, ia bergantung kepada ibunya yang sudah lama tidak bekerja setelah kelahiran adiknya. Alvi sangat pandai dalam berhitung. Ia juga memiliki kemampuan seni yang cukup tinggi. Alvi juga sangat sering membaca dan rajin menghafal perkalian. Ranking 10 besar selalu diraihinya. Meski ia sudah ditinggal ayahnya, Alvi berkeinginan untuk melanjutkan sekolah hingga ia bisa mencapai cita-citanya.



Ine Santia

Siswa Kelas 5, SD N Sukatani

Pengajar : Imanuel Manginsela R.

Namanya Ine Santia. Ia merupakan salah satu siswa kelas 5 di SD Cikawung 4, Desa Sukatani, Indramayu. Ine adalah siswa yang punya potensi akademik tinggi. Saat kelas 1 dan 2 ia memperoleh gelar sebagai siswa terbaik di kelasnya, ia pun

mendapatkan rangking 1. Ine adalah salah satu siswa yang paling baik dan sopan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, apalagi ketika diberikan motivasi eksternal. Berperilaku baik selayaknya seorang siswa terbaik. Di kelas, Ine adalah siswa yang aktif. Di setiap pelajaran ia berusaha untuk menjadi siswa yang paling menonjol, bersaing dengan teman sekelasnya yang juga ingin menjadi siswa terbaik. Sayangnya potensi akademiknya tidak bisa dimaksimalkan karena kendala ekonomi. Ayahnya adalah seorang buruh pengangkut pasir. Sehari-hari ibunya menjaga rumah, menjaga adik Ine yang masih bayi, dan terkadang pergi ke sawah. Seperti inilah gambaran kondisi keluarga Ine. Terkadang Ine juga pergi ke sawah untuk membantu ibunya. Penghasilan seorang buruh pasir dan buruh tani belum bisa menjamin kondisi ekonomi yang stabil.

Nurendi Mulya

Siswa Kelas 5, SD N Cangkring 2

Pengajar : Devina Indah C.

Namanya Nurendi Mulya atau biasa disapa Rendi. Siswa kelas 5 SDN Cangkring 2, Desa Cangkring, Kabupaten Indramayu ini adalah murid yang pintar dan selalu antusias dalam belajar. Ia menyukai pelajaran IPS dan unggul dalam pelajaran Agama Islam. Rendi juga pernah mewakili Desa Cangkring dalam lomba Pildacil tingkat Kecamatan. Sebagai satu-satunya anak laki-laki dari 4 bersaudara, Rendi adalah anak yang dewasa dan bertanggung jawab terhadap keluarganya. Ia selalu membantu adik-adiknya belajar di rumah yang masih beralaskan tanah liat dan beratapkan anyaman bambu.



Adi

Siswa Kelas 5, SD N Taman Sri Endah

Pengajar : Qisthina Adisti

Adi merupakan siswa sopan dan berkarakter di kelas. Meskipun tak semenonjol teman-temannya yang lain, ia memiliki semangat tinggi untuk bersekolah. Ia sangat bergantung pada motivasi eksternal, yakni *support* dari gurunya untuk tetap percaya diri untuk bersekolah. Selain latar belakang ekonominya yang kurang mampu, salah satu pertimbangan Adi untuk mendapatkan beasiswa adalah tutur katanya yang santun dan baik terhadap teman-temannya di sekolah.



Casmin

Siswa Kelas 5, SD N Cemara Kulon

Pengajar : Annisa Rahmawati

Casmin adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ayahnya seorang pekerja di tambak milik orang lain yang pekerjaannya tidak tetap. Ibunya sudah bercerai dengan ayahnya. Ia kini hidup dengan nenek, ayah, dan kakaknya di rumah yang kecil dan

sangat sederhana. Hidup dalam keluarga yang kurang mampu, membuatnya mencari tambahan uang jajan lewat memancing di tambak pada siang sepulang sekolah. Walaupun bukan anak yang begitu cemerlang di kelas, namun Casmin memiliki semangat yang tinggi untuk sekolah dibandingkan anak-anak teman sekelasnya. Ia hampir tidak pernah absen di kelas. Daya tangkapnya baik dibandingkan beberapa siswa yang lain.



Candra

Siswa Kelas 5, SD N Losari

Pengajar : Hasan Al As Ari

Candra merupakan anak kelas 5 SD N Kertasari. Anak ini sangat aktif, lincah riang gembira baik di kelas maupun saat bermain di luar. Ia dapat diandalkan dalam segala macam permainan olahraga, mulai dari sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, hingga permainan catur. Tak hanya menonjol dalam bidang olah raga, Candra juga pandai dalam berhitung maupun dalam membuat puisi.

Kelas 6



Dadang

Siswa Kelas 6, SD N Cikawung 4

Pengajar : Wirapuspa K.

Namanya adalah Dadang Solehuddin, dia adalah anak kelas VI di SDN Cikawung 2 dan peraih bintang kelas. Dadang adalah anak yang sangat pintar, terbukti dengan rasa antusiasme terhadap semua pelajaran yang sangat tinggi dimulai dengan kemampuan memperhatikan guru dengan seksama, serta rasa antusias untuk belajar secara aktif. Memiliki cita-cita menjadi seorang Polri, tetapi dengan postur tubuh yang kecil membuat anak ini pesimis dan memilih untuk berganti cita-cita menjadi seorang guru. Anak yang juga rajin dalam beribadah serta mengaji di masjid. Selain itu, memiliki jiwa seni yang tinggi terbukti dengan kemampuannya dalam menggambar, membuat puisi, ataupun lomba kaligrafi. Kemampuan dalam akademik terlihat sangat jelas dalam pelajaran matematika. Ia memiliki kemampuan logika berpikir yang bagus serta keinginan untuk selalu mengulang pelajaran yang telah diajarkan sesuai pelajaran di sekolah. Kemampuan yang diiringi dengan usaha yang maksimal ini membuat Dadang memperoleh predikat juara kelas. Selain itu, Dadang juga anak yang supel dan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Sifatnya ini membuat Dadang memiliki banyak teman di kelasnya, baik laki-laki atau perempuan.



Tuti

Siswa Kelas 6, SD N Sukatani

Pengajar : Annisa Fitri

Namanya Tuti, siswi SDN Cikawung 4, saat ini ia duduk di bangku kelas 6. Sifatnya yang pendiam membuatnya menjadi anak yang cukup dewasa dibanding teman-temannya yang lain. Tuti merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, setiap pulang sekolah ia senantiasa membantu ibunya untuk menjaga adiknya yang masih bayi. Ia paling suka menggambar dan mewarnai, selain itu ia juga pandai berolahraga bola voli. Di kelas Tuti merupakan anak yang paling mudah diatur dan mengalah terhadap teman-temannya jika terjadi perselisihan karena berebut suatu benda. Cita-citanya adalah menjadi dokter agar ia bisa membantu orang lain.

Waridi

Siswa Kelas 6, SD N Cangkring 2

Pengajar : Ahmad Hussein A.

Namanya Waridi. Ia merupakan siswa kelas 6 SD N Cangkring. Siswa yang biasa disapa Didi ini merupakan salah satu siswa tercerdas di kelas. Setiap tugas yang diberikan padanya dapat dikerjakan dengan cepat dan benar. Waktu luang yang ia miliki setelah mengerjakan tugas seringkali ia gunakan untuk menjahili teman-temannya sehingga mengganggu. Namun dengan sedikit arahan dan dorongan, ia bisa menggunakan waktu luangnya untuk membantu temannya dalam mengerjakan tugas dan memahami pelajaran. Didi memiliki potensi yang besar. Kecerdasan dan

kegihannya dalam belajar tidak diragukan. Cita-citanya menjadi pemain sepak bola tidak menjadi alasan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kedua orang tua Waridi tidak menyadari hal itu. Sang Ayah terlalu sibuk bekerja di tambak dan sang Ibu sibuk dengan warung nasi lengkunya. Mereka mengakui bahwa tidak memberikan bimbingan kepada Didi. Bahkan saat ditanya mengenai rencana pendidikan Didi, mereka belum memikirkannya. Meskipun tanpa dukungan, Didi memilih berjuang daripada menyerah untuk pendidikannya yang lebih baik.



Fajar

Siswa Kelas 6, SD N Taman Sri Endah

Pengajar : Siti Haulah

Fajar, dengan segala potensinya merupakan anak yang memiliki semangat yang tinggi dalam bersekolah. Di sekolah, dia tidak suka jajan seperti teman-temannya yang lain. Ia lebih memilih mengerjakan soal matematika ketika memiliki waktu luang dan selalu mencari tahu jawabannya hingga ia berhasil menemukannya. Meskipun ayahnya hanya kuli bangunan, Fajar memiliki mimpi. Ia ingin menjadi polisi yang mampu menjaga keamanan di desanya.

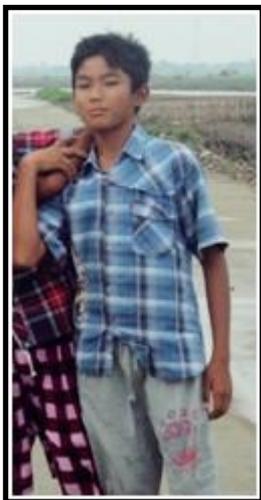


Warkadi

Siswa Kelas 6, SD N Cemara Kulon

Pengajar : Annisa Amalia

Namanya Warkadi, salah satu murid kelas 6 SDN Cemara Kulon. Dia merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Kakaknya, seperti kebanyakan remaja perempuan disana, bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). Dia memiliki keunikan dibandingkan teman-teman sekelasnya: proporsi usia, suara, dan badannya yang melebihi teman-temannya. Begitu pula dengan emosinya yang terlihat tidak bisa dikontrol. Hal itu dikarenakan cuti sekolah selama satu tahun karena Warkadi pernah mengalami sakit paru-paru akut. Bapaknya bekerja di tambak miliknya dan dia membantu menjaga setiap pulang sekolah. Dia murid yang cukup berprestasi dibuktikan dengan mendapatkan peringkat lima besar. Semangat belajarnya sangat tinggi meskipun seringkali kurang teliti. Dia juga memiliki kepedulian terhadap orang yang lebih tua. Hal ini terlihat ketika kami bermain di tambak, ketika tiba-tiba ia terlihat berlari kencang untuk membantu kakek-kakek yang terjerebab di lumpur.



Rudi

Siswa Kelas 6, SD N Losari

Pengajar : Fakhri Irawan

Rudi saat ini tinggal di gubuk kecil dekat tambak bersama ibu beserta neneknya. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, keluarga hanya mengandalkan kiriman ayahnya yang bekerja di Batam. Ciri khas anak-anaknya masih kental, suka sekali bercanda dengan temannya akan tetapi selalu fokus ketika telah masuk kelas.

Prestasinya cukup baik. Rudi pernah mendapatkan peringkat satu. Wajar saja karena ia selalu aktif ketika diberikan pertanyaan oleh guru. Tak segan-segan ia juga sering bertanya pada guru tentang apa yang belum pahami ataupun ingin diketahui lebih dalam. Hingga sekarang, motivasinya untuk melanjutkan pendidikan masih tinggi dan menjadi salah satu cita-cita Rudi setelah lulus dari SD N Losari.



Laporan Pelaksanaan Distribusi Beasiswa Pendidikan Sayap Dewantara

Distribusi beasiswa Sayap Dewantara telah dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus, dan September 2014. Panitia dan Pengajar Gerakan UI Mengajar telah mendistribusikan paket beasiswa berupa :

- 1 buah tas sekolah
- LKS mata pelajaran : IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
- Buku Paket penunjang LKS (sumbangan dari Toko Buku Al-Fatih)
- 1 pak buku tulis dan 1 paket alat tulis Faber Castell
- Buku tambahan : Kamus bergambar (untuk kelas 2 dan 3), RPAL dan RPUL, dan atlas (untuk SMP kelas 7)
- Surat cinta berupa motivasi dari Kakak Sabang Merauke kepada masing-masing penerima beasiswa



Paket beasiswa diberikan kepada 36 Dewantara Cilik Indramayu beserta tambahan pemberian **peta sekolah** ke enam titik pengabdian aksi Gerakan UI Mengajar di Indramayu, yaitu :

- SD Negeri Cikawung 2, pada tanggal 2 Juli 2014
- SD Negeri Cikawung 4, pada tanggal 19 Juli 2014
- SD Negeri Cangkring 2, pada tanggal 16 Agustus 2014
- SD Negeri Taman Sri Endah, pada tanggal 17 Agustus 2014
- SD Negeri Cemara Kulon, pada tanggal 16 Agustus 2014
- SD Negeri Losari, pada tanggal 13 September 2014

Laporan Donasi Beasiswa Pendidikan Sayap Dewantara

Pemasukan

Donasi via Bank BNI	Rp. 4.265.000,00
Donasi via tunai	Rp. 1.645.000,00
Total Pemasukan	Rp. 5.910.000,00

Pengeluaran

Buku dan Alat Tulis (Paket Faber Castell)	Rp. 1.404.000,00
LKS dan Buku tambahan (Kamus, RPAL, RPUL, Atlas)	Rp. 1.645.000,00
Tas dan Emblem Tas "Sadewa"	Rp. 1.272.000,00
Print Surat Cinta dari Kakak Sabang Merauke	Rp. 59.250,00
Amplop Surat Cinta	Rp. 46.000,00
Print Stiker Sampul Buku "Dewantara Cilik"	Rp. 60.000,00
Stiker Reward Kakak Sabang Merauke "Dewantara Muda"	Rp. 10.000,00
Plastik Wadah Logistik Beasiswa	Rp. 30.500,00
Peta Dunia (6 Sekolah)	Rp. 1.107.000,00
Total Pengeluaran	Rp. 5.910.000,00

Dokumentasi Distribusi Beasiswa Pendidikan Sayap Dewantara

Berikut ini merupakan beberapa dokumentasi terpilih distribusi Beasiswa Pendidikan dari keenam lokasi aksi Gerakan UI Mengajar 3

- SD Negeri Cikawung 2



Ibu Utri, salah satu pengajar titik 1 GUIM 3 sedang memperkenalkan peta dunia kepada para siswa



Juhandinina, Dewantara Cilik SD N Cikawung 2

- SD Negeri Cikawung 4



Ibu Jova memberikan paket beasiswa kepada Dewantara Cilik Cikawung, Ine



"Terima kasih banyak Kakak", ucap Adang dan Azha sembari mengenakan Tas Barunya

- SD Negeri Cangkring 2



Penyerahan peta dunia kepada perwakilan SD Negeri Cangkring 2



Distribusi beasiswa oleh Kiki kepada para Dewantara Cilik Cangkring

- SD Negeri Taman Sri Endah



Penyerahan peta dunia kepada Kepala Sekolah SD Negeri Taman Sri Endah



Penyerahan beasiswa diwakilkan oleh orangtua siswa



- SD Negeri Cemara Kulon



Bapak Ojan beserta Dewantara Cilik, Ikhlas



Bu Icha dan Bu Fathia menyerahkan beasiswa kepada para Dewantara Cilik
Cemara Kulon

- SD Negeri Losari



"Aku bangga menjadi Dewantara Cilik"



Danu dan Pak Ari



"Tino senang punya tas baru"



Sadewa

Sayap Dewantara

"Memayu hayuning sariro,
memayu hayuning bangsa,
memayu hayuning bawana"

Apapun yang diperbuat oleh seseorang itu,
hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya
sendiri, bermanfaat bagi bangsanya, dan
bermanfaat bagi manusia di dunia pada
umumnya

sadewaindonesia.weebly.com 

sayap.dewantara@gmail.com 

@SadewaIND 

085715610156 (Luna) 



Pradina Paramitha // Raihan Al Fauzan // Rizqina Permatasari Ardiwijaya // Melati Gita Naima // Luthviana Riannisa Astari // Imanuel Manginsela Rustijono // Astri Vianty // Ajeng Rahma Safitri
Fira Rahmadina Susilaningtyas // Viola Almira Ayu Natasha // Dwica Novita // Margareta Avenia Dinda Ardani // Tika Dwi Ariyanti // Hanif Miftahul Haq // Leonard Airell Craig // Rinda Saski Kurnia
Rima Rizki Kuswisnu Wardani // Obedrey Willys // Bismala Dewi Nurul // Debby Naztly P // Hasan Al As Ari // Ilham Fakhri Baihaqi // Sefiana Putri Tingginehe // Gita Laras Widyaningrum // Nori Ayufi